

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA PADANG

*by* TURNITIN TURNITIN

---

**Submission date:** 21-May-2024 12:39AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2384656250

**File name:** gita\_dan\_buk\_rika\_jurnal\_2.docx (259.78K)

**Word count:** 3829

**Character count:** 24394

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI  
KEUANGAN, DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP  
KINERJA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN DI  
KOTA PADANG**

*(The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and  
Digital Payment, on The Performance of Food and Beverage MSMEs  
in Padang City)*

Submit: XXX

Review: XXX

Accepted: XXX

Publish: XXX

Gita Mai Rani<sup>1</sup>; Rika Desiyanti<sup>2</sup>

### Abstrak

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan, inklusi keuangan, dan digital payment mempengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) makanan dan minuman di Kota Padang. Dalam analisis ini menggunakan sampel sebesar 87 partisipan. Pendekatan validitas yang dipakai yaitu confirmatory factor analysis (CFA), sementara analisis regresi berganda dengan menggunakan STATA 12 yang dipakai untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari hasil temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan tidak mendukung hipotesis, sementara itu digital Payment memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang. Dalam penelitian ini menyoroti perlunya perhatian khusus dalam pengembangan dan pemanfaatan strategi pengetahuan finansial layanan keuangan yang lebih efektif untuk UMKM, agar dapat mencapai dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Demikian pula, dalam penelitian ini juga memberikan wawasan berharga bagi pelaku UMKM dan pihak terkait untuk meningkatkan digital payment sebagai upaya peningkatan produktivitas UMKM.

**Kata Kunci:** Kinerja UMKM, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Digital Payment, UMKM

### Abstract

The purpose of this research is to determine the effects of digital payments, financial inclusion, and financial literacy on the performance of food and beverage micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in Padang City. A sample of 87 responders was employed in this investigation. Within this research, the hypothesis is tested through multiple regression analysis using STATA 12, and the validity method is confirmatory factor analysis (CFA). The findings of the research show that while the performance of Padang City's food and beverage MSMEs is

30

<sup>1</sup> Universitas Bung Hatta; gitamairani35@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Bung Hatta; rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

*positively impacted by digital payment, financial literacy and financial inclusion do not support the hypothesis. This study emphasizes the necessity of giving greater consideration to creating and implementing more efficient financial inclusion and literacy initiatives for MSMEs in order for them to have.*

**Keywords:** MSME Performance, Financial Literacy, Financial Inclusion, Digital Payment, MSMEs

**Kode JEL:**

---

## **1. Pendahuluan**

Salah satu mode usaha yang bisa dilakukan seluruh lapisan masyarakat saat sekarang ialah bisnis dengan skala industri kecil hingga menengah yang biasa dikenal dengan UMKM. Dimana usaha tersebut merupakan satu diantara banyaknya macam usaha dan bisnis yang prioritas dalam perkembangan ekonomi nasional di Indonesia (Bank Indonesia, 2020). Selain itu, UMKM juga bisa membuat turunnya angka pencari kerja yang ada di Indonesia, bisa membangkitkan kesejahteraan hidup, serta mengurangi angka kemiskinan dan membangun sikap dan karakter bangsa-bangsa (Mali, 2023). Sumatera Barat dikenal sebagai satu dari sejumlah besar provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah UMKM terhitung cukup tinggi. Sedangkan kabupaten yang memiliki UMKM terbanyak di Sumatera Barat adalah kabupaten Kota Padang (LAKIP, 2022). Berdasarkan pada data yang didapat dari kantor dinas dan usaha kecil dan menengah (UMKN), bahwa Kota Padang mengalami kenaikan dari pertumbuhan UMKM.

Selain itu, bisnis UMKM yang sangat diminati dan digeluti oleh para pebisnis adalah UMKM dengan jenis kuliner saji. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya UMKM minuman dan makanan yang muncul dengan berbagai macam jenis makanan yang unik dan mengikuti tren kuliner serta gaya hidup yang membuktikan bahwa usaha ini bisa berkembang dengan pesat, sehingga harus dipertahankan keberlanjutan usahanya agar bisa membantu pertumbuhan ekonomi di Kota Padang (Ritonga & Yulhendri, 2019). Namun perkembangan UMKM makanan dan minuman di setiap kecamatan di Kota Padang cenderung mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena adanya masalah internal seperti kualitas dari sumber daya manusia atau pelaku UMKM yang belum bisa mengelola usahanya, dan lemahnya jaringan usaha seperti cara mempertahankan konsumen dan cara melakukan pemasaran yang benar, serta kurangnya permodalan, masalah teknologi, dan masalah organisasi atau manajemen UMKMinya (Budiarto et al., 2015). Menurut Kristiningsih dan Trimarjono (2014), dimana cara untuk mengukur pertumbuhan suatu bisnis adalah dengan melihat kesuksesan dari bisnis yang terlihat dari hasil kinerja usahanya.

Kinerja adalah sebuah hasil yang didapatkan melalui sumber daya keuangan yang ada (Idrus, 2012). Mengingat pentingnya kinerja UMKM bagi pertumbuhan usaha yang dapat meningkatkan perekonomian terutama di Kota Padang, jadi ada beberapa hal yang berpotensi bisa berdampak pada kinerja UMKM, dan diantaranya yakni pengetahuan finansial

Pengetahuan finansial atau yang biasa disebut dengan literasi keuangan merupakan proses untuk meningkatkan ilmu, keahlian dan kepercayaan bahwa seseorang dapat mengatur uang masuk dan uang keluar agar semakin baik dan efektif (Septiani & Wuryani, 2020). Namun bukan hanya literasi keuangan, inklusi finansial juga dapat

memiliki dampak pada <sup>40</sup> kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). Inklusi finansial atau inklusi keuangan atau biasa disebut dengan jasa layanan keuangan merupakan salah satu akses untuk ke berbagai barang, layanan, atau lembaga jasa keuangan yang telah disesuaikan dengan keahlian dan keinginan seseorang dalam usahanya untuk mensejahterakan rakyat (Nasiruddin et al., 2023).

Faktor berikutnya yang juga berpengaruh kepada kinerja UMKM adalah berkembangnya teknologi keuangan yaitu pembayaran elektronik atau yang biasa dikenal sebagai pembayaran digital (digital payment). Pembayaran digital dianggap sebagai satu diantara sarana transaksi dengan mengoperasikan alat elektronik seperti layanan perbankan melalui SMS, perbankan internet, perbankan seluler, dan dompet digital, dimana aktivitas pembayaran cuma bisa digunakan melalui smartphone (Handayani & Soeparan, 2022).

Penelitian ini mengikuti penelitian terdahulu yang mana, pada penelitian <sup>22</sup> dahulu menggunakan literasi keuangan yang menunjukkan, jika pemahaman keuangan memberikan pengaruh positif dan <sup>26</sup> penting terhadap performa usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) (Dermawan, 2019). Tetapi hasil tersebut berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Kumalasari dan Haryono (2019), menjelaskan jika kinerja usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) tidak terpengaruh oleh pemahaman keuangan.

Penelitian yang menggunakan inklusi keuangan menunjukkan jika keterlibatan inklusi keuangan memberikan dampak positif pada kinerja usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) (Septiani & Wuryani, 2020). Hal yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang menunjukkan jika inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh bagi kinerja UMKM (Puspitasari & Astrini, 2021; Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Sementara itu, penelitian menggunakan digital payment menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan digital payment terhadap kinerja UMKM (Sukayana & Sinarwati, 2022).

Berdasarkan paparan tersebut menjelaskan jika literasi finansial, inklusi finansial, maupun digital payment bisa memberikan pengaruh dan meningkatkan performa atau kinerja UMKM, yang mana UMKM itu sendiri memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan perekonomian terutama di Kota Padang.

## 2. Tinjauan Teoritis

### 2.1. Teori Kontingensi

Lawrence dan Lorsch pada tahun 1967 mengusulkan sebuah teori yang diberi nama teori kontingensi, yang mana teori ini pernah dipakai oleh Kazt dan Rosenzweig pada tahun 1973. Teori ini menjelaskan jika tidak terdapat cara yang efisien agar mencapai kesamaan faktor organisasi dengan lingkungan sehingga organisasi dapat memperoleh prestasi yang baik (Sevana et al., 2022). Teori ini bertujuan untuk menghubungkan gaya kepemimpinan dengan komponen kontingensinya, yaitu situasi ketidakpastian. Oleh karena itu, tujuan dari teori kontingensi merupakan salah satu cara untuk bisa

mengetahui bagaimana UMKM agar bisa mencapai kinerja melalui pertimbangan elemen internal dan eksternalnya (Pratono, 2018).

### 2.1.1. **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)**

Literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM sangat berpengaruh, sehingga jika seseorang paham tentang memanfaatkan uang dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKMnya. Hilmawati dan Kusumaningtias (2021) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Surabaya, hal tersebut menunjukkan jika literasi keuangan sangat membantu kinerja UMKM, sehingga ketika angka pemahaman keuangan meningkat tinggi, itu dapat memberikan dampak positif dan mempengaruhi kinerja usaha mikro, kecil, menengah (UMKM). Selain itu, penelitian yang menjelaskan jika literasi finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti orang yang berpendidikan akan lebih mudah untuk mengembangkan bisnis mereka dengan mengoptimalkan praktik bisnis mereka dengan hati-hati (Sari & Widodo, 2022; Martono &Febriyanti, 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu ini, maka dapat dikembangkan hipotesis pertama dalam studi ini:

Hipotesis 1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang

### 2.1.2. **Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro, kecil, Menengah (UMKM)**

Inklusi keuangan adalah keadaan dimana setiap orang memungkinkan dapat mengakses dalam menggunakan barang dan jasa finansial sesuai dengan kebutuhan (Marginingsih, 2021). Penelitian yang menyatakan jika inklusi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan pada kinerja UMKM, dimana bertambah meningkatnya inklusi keuangan suatu UMKM, maka kinerja UMKM dapat lebih meningkat pula (Fadilah et al., 2022 ; Novita et al., 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu ini, maka dapat dikembangkan hipotesis kedua pada studi ini:

Hipotesis 2: Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang

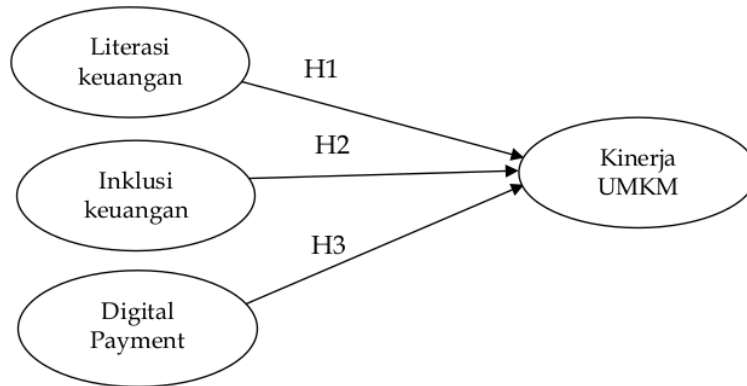
### 2.1.3. **Pengaruh Digital Payment terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)**

Digital payment adalah metode pembayaran secara daring dimana mengharuskan memakai menggunakan software jaringan dan akun virtual yang mengubah uang tunai sebagai metode pembayaran tanpa uang tunai melalui banyak pilihan perangkat komunikasi dan sistem pembayaran tanpa uang tunai (Musthofa et al., 2020). Sementara itu, pembayaran digital juga mempengaruhi kinerja UMKM, yang menjelaskan jika pembayaran digital digunakan jumlah yang banyak atau lebih bermacam-macam maka akan berdampak positif kepada kinerja UMKM (Taufiq & Pabulo, 2023). Dengan mempertimbangkan temuan sebelumnya, hipotesis ketiga dalam studi ini dapat diusulkan:

Hipotesis 3: Digital Payment berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang

#### 2.1.4. Kerangka Konseptual

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan pengembangan hipotesis sebelumnya, maka dapat digunakan kerangka konseptual penelitian seperti berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### 2.2. Pengumpulan Data

Pada studi ini, subjek yang dipilih adalah pemilik <sup>36</sup> usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Padang Yang menggunakan sistem pembayaran digital.

#### 2.3. Metode Analisis

Metode pencatatan data, perhitungan, dan <sup>43</sup> pengertian setiap variabel, serta teknik analisis data diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi <sup>39</sup> penelitian digunakan kuantitatif sebagai teknik survey untuk mengumpulkan data. Sampel yang dipakai untuk penelitian ini adalah sebanyak 87 responden yang berasal dari pelaku UMKM makanan dan minuman yang berada di Kota Padang dengan teknik pengumpulan melalui penyebaran secara langsung dan dengan bantuan Google form. Metode dalam temuan ini memakai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan kriteria melalui purposive sampling (yaitu telah berdiri lebih dari 6 bulan, berpendapatan mulai dari Rp 2.000.000, serta menggunakan aplikasi pembayaran digital). Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas melalui uji CFA (confirmatory factor analysis). Sementara itu, reliabilitas diuji menggunakan koefisien alpha cronbach. Pada penentuan hipotesis, regresi linear berganda digunakan, dan analisis dilakukan menggunakan aplikasi STATA 12.

### 3. Hasil

#### 3.1. Responden

Jumlah responden dalam kuesioner yang disebar pada penelitian ini berjumlah 87 responden. Untuk 87 kuesioner yang disebar tersebut mempunyai data yang lengkap maka data yang diolah adalah sebanyak 87 <sup>37</sup> responden. Berikut ini akan diuraikan profil responden pada Tabel yang terlihat berikut <sup>ini</sup>:

Tabel 1. Demografis Responden

Demografis	Jumlah	Persentase
<b>Gender</b>		
- Perempuan	46	52,87
- Pria	41	47,13
<b>Lama Usaha</b>		
- 6 Bulan	16	18,39
- 1-3 tahun	18	20,69
- Diatas 3 tahun	53	60,92
<b>income</b>		
- ≤2jt	6	6,9
- 2-5 jt	22	25,29
- 5-7,5 jt	46	52,87
- ≥ 7,5 jt	13	14,94

Sumber: Data primer diolah, 2024

Data responden pada Tabel 1. menunjukkan bahwa responden dengan gender Perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan gender pria. Sementara itu untuk lama usaha terlihat jika responden yang mendirikan usaha selama lebih dari 3 tahun memiliki jumlah yang cukup banyak dibandingkan yang lain yaitu sebanyak 53 responden. Sedangkan untuk income responden dengan pendapatan 5-7,5 juta adalah responden yang paling banyak yaitu sebesar 46 responden.

### 3.2. Analisis

Uji validitas dan reliabilitas adalah tahapan pertama yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Tujuannya adalah agar memahami apakah instrumen dalam penelitian valid. Dalam tahap pengujian validitas tersebut item yang valid dapat dilihat dari nilai muatan faktor, yang mana pada penelitian ini standar muatan faktor loading  $\geq 0,50$  dan masih dapat ditolerir atau dinyatakan valid (Ghozali, 2018). Berdasarkan proses pengelolaan data yang dilakukan, maka dapat diperoleh ringkasan hasil seperti yang terlihat pada Tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas dan Uji Reliabilitas

Item pernyataan	Loading factor	Cronbach Alpha	Valid	Kesimpulan Reliabel
Kinerja UMKM		0,92		Reliabel
- Item Kinerja UMKM 1	.77		Ya	
- Item Kinerja UMKM 2	.79		Ya	
- Item Kinerja UMKM 3	.96		Ya	
- Item Kinerja UMKM 4	.78		Ya	
- Item Kinerja UMKM 5			Ya	
Literasi Keuangan		0,95		Reliabel
- Item Literasi Keuangan 1	.67		Ya	
- Item Literasi Keuangan 2	.98		Ya	

- Item Literasi Keuangan 3	.79	8	Ya
- Item Literasi Keuangan 4	.83		Ya
- Item Literasi Keuangan 5	.85		Ya
- Item Literasi keuangan 6	.81		Ya
- Item Literasi Keuangan	.97		Ya
Inklusi Keuangan/ Finansial	0,92		Reliabel
- Item Inklusi Finansial 1	.61		Ya
- Item Inklusi Finansial 2	.60		Ya
- Item Inklusi Finansial 3	.89		Ya
- Item Inklusi Finansial 4	.89		Ya
- Item Inklusi Finansial 5	.80		Ya
- Item Inklusi Finansial 6	.76		Ya
- Item Inklusi Finansial 7	.92		Ya
Digital Payment	0,89		Reliabel
- Item Digital Payment 1	.81		Ya
- Item Digital Payment 2	.60		Ya
- Item Digital Payment 3	.60		Ya
- Item Digital Payment 4	.66		Ya
- Item Digital Payment 5	.86		Ya
- Item Digital Payment 6	.95		Ya

Sumber: Pengolahan data primer, 2024

Pada Tabel 2. Menunjukkan hasil pengujian validitas konstruk pada variabel kinerja UMKM dari total 5 item pernyataan semuanya dinyatakan valid dan memiliki loading faktor  $\geq 0,05$ . Selanjutnya temuan pada pengujian validitas konstruk bagi variabel literasi keuangan dari total 7 item pernyataan semuanya dinyatakan valid dan memiliki nilai loading faktor  $\geq 0,05$ . Sementara itu pengujian validitas konstruk pada variabel inklusi keuangan (X2), dimana pada variabel inklusi keuangan dari total 7 item pernyataan semuanya dinyatakan valid dan memiliki nilai loading faktor  $\geq 0,05$ . Sedangkan pada pengujian validitas konstruk untuk variabel digital payment (X3), menunjukkan penemuan pada pengujian validitas konstruk pada variabel digital payment dari total 6 item pernyataan semuanya dikatakan valid dan mempunyai nilai loading faktor  $\geq 0,05$ .

Setelah validitas selesai, Langkah berikutnya adalah melakukan pengetesan reliabilitas bagi item pernyataan yang dikatakan reliabel. Sementara itu variabel dikatakan reliabel apabila jawaban pada pernyataan selalu konsisten. Menurut Kasmir (2022) ada beberapa ukuran untuk menilai reliabel suatu variabel, maka dalam penelitian ini digunakan ukuran yaitu jika nilai alpha  $> 0,80$  menunjukkan atau mensugestikan seluruh item dikatakan reliabel atau dengan kata lain uji memiliki konsisten reliabilitas yang kuat. Berdasarkan pada Table 2. menunjukkan hasil cronbach's alpha untuk setiap variabel yaitu variabel kinerja UMKM, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan digital payment sudah memiliki konsisten reliabilitas yang kuat sehingga nilai alpha sudah lebih besar dari 0,80.

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas adalah uji hipotesis melalui uji regresi linear berganda. Dengan demikian didapatkan temuan dari uji hipotesis sebagai berikut:



```
. regress KU LK IK DP
```

Source	SS	df	MS			
Model	97.6251243	3	32.5417081	Number of obs =	87	
Residual	771.294416	83	9.29270381	F( 3, 83) =	3.50	
Total	868.91954	86	10.1037156	Prob > F =	0.0190	
				R-squared =	0.1124	
				Adj R-squared =	0.0803	
				Root MSE =	3.0484	

KU	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
LK	.0013727	.0909378	0.02	0.988	-.1794989	.1822443
IK	-.0678131	.0830683	-0.82	0.417	-.2330325	.0974064
DP	.3441337	.1146679	3.00	0.004	.1160639	.5722035
_cons	11.79253	3.080961	3.83	0.000	5.664618	17.92043

Sumber: Data primer diolah, 2024

Gambar 2. Temuan Pengujian Regresi Linear Berganda

Hasil olah data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, dapat digunakan untuk memberi jawaban atas hipotesis penelitian. Nilai coefisien dan nilai P-values menunjukkan hasil uji hipotesis dari penelitian. Hipotesis diterima jika nilai P-values < 0,05 (Yurindera, 2020). Berdasarkan Gambar 2, maka diperoleh hasil uji hipotesis menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan coef: 0,0013727 dan nilai signifikansi  $P > |T| 0,988$ , variabel literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada bukti yang memadai untuk memperlihatkan jika literasi keuangan mempengaruhi secara positif kinerja UMKM Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak. Hasilnya sejalan dengan temuan yang dilakukan Naufal dan Purwanto, (2022) yang menjelaskan jika literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya variabel inklusi keuangan yang memiliki pengaruh negatif dengan coef: -0,0678131 dan nilai signifikansi  $P > |T| 0,417$  dimana lebih besar dari 0,05. Dengan demikian tidak cukup bukti untuk menyimpulkan jika inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, sehingga pada hipotesis kedua ditolak. Temuan ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh (Leatemia, 2023) dan Riskin et al., (2022).

Pada variabel digital payment dilihat bahwa variabel digital payment mempunyai pengaruh dengan coef: 0,3441337 dan nilai signifikansi  $P > |T| 0,004$ . Ini berarti dapat dijelaskan jika digital payment memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, maka hipotesis ketiga diterima. Selain itu temuan ini mendukung dan seraha dengan temuan yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Kwabena et al., 2019).

## 4. Pembahasan

### 4.1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Kota Padang

Pada temuan uji hipotesis pertama menjelaskan jika variabel literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM Makanan dan Minuman dengan nilai signifikansi sebanyak 0,98, atau lebih besar dari 0,05, ini menyiratkan jika hipotesis pertama ditolak karena tidak memiliki cukup bukti. Analisis tersebut sama dengan temuan yang dilaksanakan Kumalasari dan Haryono, (2019), yang menjelaskan jika literasi keuangan tidak berpengaruh pada kinerja UMKM. Selain itu pemilik UMKM yang enggan memanfaatkan dasar pemahaman keuangan, sehingga mereka tidak mengetahui bahwa sebenarnya literasi keuangan memberikan keuntungan melalui berbagai macam barang keuangan secara keseluruhan.

#### 4.2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Kota Padang

Pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan jika inklusi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang, berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,417, yang melebihi 0,05, menjelaskan jika hipotesis kedua ditolak serta belum memiliki cukup bukti. Meskipun secara keseluruhan tingkat inklusi keuangan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang berada pada tingkat tinggi hal tersebut tidak mempengaruhi tingkat dari kinerja UMKMnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Hilmawati dan Kusumaningtias, (2021), memaparkan jika Inklusi finansial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### 4.3. Pengaruh Digital Payment terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Kota Padang

Pada pengujian hipotesis ketiga ditemukan jika variabel digital payment berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang, berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang kurang dari 0,05, maka menunjukkan jika hipotesis ketiga diterima dan cukup bukti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaku UMKM menggunakan digital payment, maka kinerja UMKM semakin baik pula. Temuan tersebut sebanding dengan temuan yang dijelaskan Asisa et al. (2022) menjelaskan jika fasilitas pembayaran digital dapat berpengaruh secara positif terhadap kinerja usaha.

## 5. Kesimpulan

Mengacu pada analisa maupun pembahasan yang telah dilaksanakan tentang bagaimana literasi keuangan, inklusi keuangan, ataupun pembayaran digital mempengaruhi kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) makanan dan minuman di Kota Padang, maka ditarik kesimpulan jika faktor literasi keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM secara positif, dengan kata lain memiliki pengetahuan yang baik belum tentu dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Selanjutnya, kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang tidak diuntungkan oleh inklusi keuangan, dengan kata lain, semakin turun nilai inklusi keuangan, maka semakin turun pula kinerja UMKM tersebut. Pada data mengindikasikan bahwa digital payment memberikan dampak positif pada kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang, yang mana jika menggunakan pembayaran digital yang baik dan banyak maka akan mempengaruhi kinerja UMKM menjadi lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Bank Indonesia. (2020). *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi* (pp. 1–18).
- Budiarto, R., Putera, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M., & Susilo, B. (2015). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Gajah Mada University Press.
- Dermawan, T. (2019). Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal Skripsi*, 3–14.
- Fachrunnisa, Z. H., Windrati, N. P., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *JURNAL FAIRNESS*, 14, 1–13.
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32.
- Hidayat, R., Alliyah, S., & Dewi, N. G. (2022). Financial Inclusion, Intellectual Capital, and MSMEs Performance with Business Age as Moderating Variable. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(12), 3412–3422. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i12-16>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Idrus, M. . (2012). *Inovasi dan Kinerja: Knowledge Sharing Behaviour pada UKM* (Ismiatun (ed.)). Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2022). *Pengantar Metode Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)* (Depok : Monalisa (ed.)). Rajawali Pers.
- Kristiningsih, & Trimarjono, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UKM Di Wilayah Surabaya). *Towards a New Indonesia Business Architecture*, 141–154.
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.
- Kwabena, G.-Y., Qiang, M., Wenyuan, L., Ali Qalati, S., & Erusalkina, D. (2019). EPRA International Journal of Economic and Business Review Effects Of The Digital Payment System On Smes Performance In Developing Countries; A Case Of Ghana. *EPRA International Journal Of Economic and Business Review-Peer Reviewed Journal*, 7(12), 79–87. <https://doi.org/10.36713/epra2012>
- LAKIP. (2022). *Lakip 2022( Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sumatera Barat)* (Issue 11). Padang.
- Leatemia, S. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1152–1159. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3221>

- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 291. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap kinerja UMKM Di Kota Salatiga. 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Musthofa, M. A., Kurniati, R., & Hardati, R. (2020). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Sistem Pembayaran Uang Digital (Studi Pada Pengguna Ovo Di Kota Malang). *Jiagabi*, 9(2), 175–184.
- Nasiruddin, N., Ernitawati, Y., Kharisma, A. S., Wulandari, H. K., & Maftukhin, M. (2023). Cooperative liquidity and profitability in Brebes Regency. *Enrichment: Journal of Management*, 12(6), 4859–4867.
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F&B Kecamatan Sumbersari Jember). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Novita, D., Harini, D., Kharisma, A. S., & Mulyani, I. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Pelaku Paguyuban UMKM Remojong Brebes). *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 1(3), 41–52.
- Pratono, A. H. (2018). From social network to firm performance: The mediating effect of trust, selling capability and pricing capability. *Management Research Review*, 41(6), 680–700. <https://doi.org/10.1108/MRR-03-2017-0080>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- Ritonga, M., & Yulhendri. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Padang. *EcoGen*, 2(2), 206–217.
- Sari, R. W., & Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 411–417.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM DI Sidoarjo. 9(8), 3214–3236.
- Sevana, F., Lim, L., & Yamin, M. C. (2022). Pengaruh Metode Penjualan, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Omzet Penjualan Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding National Seminar* 1(1), 394–404.
- <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/pnsoa/article/view/703%0Ahttps://journal.ukmc.ac.id/index.php/pnsoa/article/download/703/739>
- Taufiq, A. M. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital pada Kinerja UMKM Tahun 2023. *Ikraith Ekonomika*, 6(3), 293–301.
- Yurindera, N. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Sikap Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Online Di Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 309–320.



# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA PADANG

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Winda Usmaniyah, Rian Abrori. "Determinasi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi pada UMKM di Kabupaten Sumenep", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2024 Publication	1%
2	media.neliti.com Internet Source	1%
3	jurnal.polsri.ac.id Internet Source	1%
4	journal.ikopin.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1%
6	j-innovative.org Internet Source	1%

ojs.akbpstie.ac.id

7	Internet Source	1 %
8	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %
9	asianpublisher.id Internet Source	1 %
10	Submitted to ppmsom Student Paper	1 %
11	Kiki Rizkiya Amalia Lubis, Rohma Septiawati, Ihsan Nasihin. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	<1 %
12	journal-nusantara.com Internet Source	<1 %
13	Abdul Hadi Sirat. "Islamic Financial Management Practices and Business Performance in Small Industrial Companies", ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2022 Publication	<1 %
14	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1 %

16

214371a4-52b9-4cbc-86d2-  
f78c0a4d44d5.filesusr.com

Internet Source

<1 %

17

Charles Wesley, Grace Orlyn Sitompul.  
"Pengaruh Kebijakan Kenaikan PPN 11 Persen  
dan Penagihan Pajak dalam Memenuhi  
Kewajiban Perpajakan Pelaku Usaha", El-Mal:  
Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023

Publication

<1 %

18

digilib.uinsa.ac.id

Internet Source

<1 %

19

jos.unsoed.ac.id

Internet Source

<1 %

20

jurnal.stie-lpi.ac.id

Internet Source

<1 %

21

123dok.com

Internet Source

<1 %

22

Muhammad Ilham Fakhirin, Isni Andriana,  
Kemas Muhammad Husni Thamrin. "Analisa  
Pembiayaan Fintech terhadap Kinerja UMKM  
pada UMKM di Kota Palembang", Al-Kharaj :  
Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah,  
2022

Publication

<1 %

23

Safira Nindy. "Pengaruh Inklusi Keuangan dan  
Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

<1 %



pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang", Competitive, 2021

Publication

---

24	<a href="http://jurnal.iainsalatiga.ac.id">jurnal.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://repository.uhamka.ac.id">repository.uhamka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://www.journals.segce.com">www.journals.segce.com</a> Internet Source	<1 %
30	Apriyanti Rahmalia, Meiriani Armen, Faridatul Ala. "TINGKAT KECEMASAN ATLET MENGHADAPI PERTANDINGAN PADA ATLET SEPAK BOLA USIA 21 TAHUN PUTRA WIJAYA FC", Jurnal Muara Olahraga, 2022 Publication	<1 %
31	Yana Ermawati, Muhammad Ridhwansyah Pasolo, Wais AlQorni. "Peran Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Kota	<1 %

Jayapura", Prosiding Seminar Nasional Forum  
Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499,  
2023

Publication

---

32	<a href="http://ejournal.unhi.ac.id">ejournal.unhi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://fe.ummetro.ac.id">fe.ummetro.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://journal.umg.ac.id">journal.umg.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://journal.widyakarya.ac.id">journal.widyakarya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://jurnal.minartis.com">jurnal.minartis.com</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
40	Giyatri Marsenta, Kosasih Kosasih, Fitriana Fitriana, Vip Paramarta, Haddan Dongoran. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap	<1 %

41

Nur Hidayat. "Literasi Digital dan Persepsi Kemudahan Pada Cashless Society: Keputusan Adopsi Pembayaran Cashless Pada UMKM di Pontianak", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2024

Publication

<1 %

42

Antonius Yohanes William Timuneno, Maria Goreti Malut, Rifdah Riyan Dara, Grace Rianti Latuheru. "Analisis Kontribusi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor UMKM Di Kota Kupang", Owner, 2023

Publication

<1 %

43

Citra Rosafitri. "Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Journal of Accounting Science, 2017

Publication

<1 %

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA PADANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---